BAB II. PERANCANGAN INFORMASI KUSTOM MOTOR BENGKEL ZOME

II.1. Penjelasan Bengkel Motor

Menurut Jogiyanto (2008,15) Bengkel motor adalah tempat yang melakukan perbaikan maupun perubahan motor agar dapat kembali berjalan dengan baik seusai dengan keinginan pemilik atau bentuk asli dari sepeda motor tersebut. Sepeda motor yang diperbaiki dapat menggunakan bahan (spare parts) baru atau bahan yang ada dengan melakukan penyesuaian agar sepeda motor dapat berjalan dengan baik.

II.1.1 Jenis Bengkel

Menurut Iqbal (2004) pengklasifikasian bengkel secara umum dapat dibagi diantaranya sebagai berikut:

Jenis bengkel dibagi menjadi 2 :

- Bengkel Umum

  Bengkel Umum adalah bengkel umum kendaraan bermotor yang berfungsi untuk membetulkan , memperbaiki, merubah dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan.

- Bengkel Resmi

  Bengkel Resmi yaitu bengkel *Dealer* yang hanya melayani perawatan (service) untuk merek motor tertentu sesuai dengan *rekomendasi* dari pembuat kendaraan bermotor (pabrikan).

Pada bengkel umum kita bisa menemui bengkel yang juga sekaligus dapat memodifikasi kendaraan bermotor yang tidak hanya khusus untuk memperbaiki motor saja. Salah satu bengkel umum yang juga dapat memodifikasi motor secara khusus sesuai kapasitas dan perlengkapan dari bengkel ini sendiri yaitu bengkel Zome. Bengkel Zome adalah bengkel umum yang dapat menerima *service* motor sekaligus juga dapat meminta untuk memodifikasi motor kita sesuai keinginan dan sesuai kapasitas dari bengkel Zome.

II.1.2 Penjelasan Kendaraan Bermotor

Menurut Lufita (2013), "Kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin. Rodanya sebaris dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap tidak terbalik dan stabil disebapkan oleh gaya giroskopik; pada kecepatan rendah pengaturan berkelanjutan setangnya oleh pengendara memberikan kesetabilan. Motor banyak variasinya, beberapa motor dilengkapi dengan papan kaki dan bukan gagang injekan, seperti motor tiongkok, dan mobil samping dan juga beroda tiga, yang biasa disebut strike."

II.1.3 Pengertian Modifikasi Sepeda Motor

Menururt Setiawan (2007), "Pengertian modfikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan)." Dari pernyataan diatas mengenai pengertian modifikasi, modifikasi merupakan suatu usaha perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian-penyesuaian baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian.

Arti modifikasi secara umum adalah mengubah atau menyesuaikan. Menurut Bahagia (2010,13), pengertian modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian). Dari pernyataan diatas mengenai pengertian modifikasi,modifikasi merupakan suatu usaha perubahan yang dilakuan berupa penyesuaian-penyesuaian baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian.

II.1.4 Perkembangan Modifikasi Sepeda Motor

Pekembangan industri untuk sepeda motor ini bisa dikatakan cukup drastis, dilihat dari berbagai model dari merek-merk terkenal, tapi meskipun demikian banyak pecinta kendaraan beroda dua ini atau yang lasim disebut *bikers* masih belum puas dengan model yang ada, maka itu mereka membuat model-model yang sesuai dengan kreasi dan kreatifitas mereka sendiri ataupun dibantu oleh para

modifikator. Dilakukanya modifikasi motor oleh pengemarnya didasari oleh beberapa hal diantaranya untuk mengikuti sebuah kontes modifikasi ataupun hanya sebagai hobi. Menurut para *bikers*, modifikasi sepeda motor selain berguna untuk menyalurkan kreatifitas juga merupakan ajang penunjukan jati diri si-pengendara kuda besi tersebut.

Sejalan dengan perkembangan jaman, modifikasi motor semakin maraknya dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai kontes modifikasi motor, dan banyak pula perkumpulan-perkumpulan *bikers*.

II.1.5 Jenis Aliran Modifikasi

Menurut Sarmen (2015) jenis aliran modifikasi pada sepeda motor dapt dijabarkan sebagai berikut:

- Modifikasi Chopper

Ciri-ciri yang mencolok dari aliran Chopper adalah garpu atau fork bafian depan yang lumayan panjang disbanding ukuran bawaan pabrik, sehingga untuk memodifikasinya dibutuhkan rangka khusus.



Gambar II.1 Modifikasi sepeda motor Chopper
Sumber : http://i2.wp.com/modifmotor.net/wp-content/uploads/2015/05/modifikasi-motor-Harley-Davidson-Chopper-terbaik-2.jpg?w=400
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Bobber

Bisa dibilang motor Bobber merupakan kaka dari Chopper karena dikenal lebih dulu dibanfingkan Chopper. Tetapi, keduanya memiliki kemiripan pada penggunaan roda yang relatif lebar namun pada bagian sasis masih mempergunakan standar dari pabrik.



Gambar II.2 Modifikasi sepeda motor Bobber
Sumber : https://otocustom.files.wordpress.com/2014/10/brutalo-bobber-start_03.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Flat Track

Aliran ini berawal pada ajang balapan motor di track tanah. Yang membedakan aliran flat track dengan aliran lain adalah tangki kecil dan bagian belakang jok yang runcing.



Gambar II.3 Modifikasi sepeda motor Flat Track
Sumber : http://www.motorplus-online.com/media/ckeditor/2015/02/06/modif_Harley_bergaya_flat_track.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Street Tracker

  Buntut kecil dengan tangki yang juga mungil tampak seperti motor bergaya retro. Street tracker sebenarnya adalah campuran motor balap dengan sepeda motor jalanan.



Gambar II.4 Modifikasi sepeda motor Street Tracker
Sumber : https://otocustom.files.wordpress.com/2014/10/shank_1.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Japs Style Modifiksi

  Jenis modifikasi Jap's style mulai dikenal modifikator Indonesia di tahun 2000-an. Aliran ini sangat cocok diaplikasikan pada motor klasik sperti CB, GL, 125 dan jenis motor lawas lainya. Dengan mengangkat gaya klasik, penggunaan tangki bensin yang kecil dan sederhana, jok tipis bertipe single seater dan ditambahi stang semi hanger serta penambahan lampu kecil baik bagian depan maupun belang membuatnya kian trendi dan menggoda.



Gambar II.5 Modifikasi sepeda motor Japs Style
Sumber :
https://otocustom.files.wordpress.com/2014/10/085b1ec4058dbe55315262217ce80bdf.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Café Racer

  Dengan mengadopsi motor balap tempo dulu, modifikasi seperti ini dengan menggunakan faring (full atau half fairing) dan yang tidak menggunakan faring. Bagian stang jepit, tangka yang di custom lebih ramping dan memanjang supaya lebih *user friendly* ketika dinaiki. Selain itu bagian jok yang dibuat *low* dengan bagian belakang motor dan melengkung kebelakang serta keatas mirip seperti ekor tawon.



Gambar II.6 Modifikasi sepeda motor Café Racer
Sumber : https://otocustom.files.wordpress.com/2014/10/201005180756-tm1.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Hotroad

  Modifikasi Hotroad adalah jenis aliran modif motor dengan pakem yang biasa digunakan para muscle-car mania. Motor lawas dengan mesin kekar, dan biasanya diadu di dragstrip. Pertimbangan dalam memodif motor ini, jadi tidak heran banyak yang mengecat ulang dengan model cat yang gahar.



Gambar II.7 Modifikasi sepeda motor Hotroad
Sumber : https://otocustom.files.wordpress.com/2014/10/hotrod2.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Street Fighter

  Body yang vulgar akibat penutupnya yang dilepas dari bawaanya merupakan ciri khas tak terpisahkan dari aliran modifikasi street fighter. Sehingga mesin pada motor dapat terlihat sangat jelas.



Gambar II.8 Modifikasi sepeda moor Street Fighter
Sumber : https://thepioz.files.wordpress.com/2015/05/modifikasi-new-vixion-streetfighter-8.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Super Moto

  Super moto memiliki kesamaan dengan motor trail. Hanya saja ban yang digunakan lebih cocok digunakan dalam medan beraspal, bukan pada tanah berlumpur. Ban dengan Size 17 inci dan velg 3 inci untuk ban depan serta 3.5 inci pada ban belakang.



Gambar II.9 Modifikasi sepeda moor Super Moto
Sumber : http://gambar.otomotifnet.com/Kanal%20MOTOR/ATPM/2011/11-November/20111123-MODIF-SCORPIO-1.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

- Modifikasi Trail

  Jenis modif trail untuk motor cross ini terkenal karena ketangguhanya melintasi medan berat berupa tanah dengan kontur yang sengaja dibuat naik turun dan terjal. Aliran modifikasi trail memiliki ciri terutama pada roda dengan model kembang tahu / pacul yang dilengkapi dengan ring besi. Bagian yang juga sering di rombak adalah bagian torsi mesin untuk mendapatkan tenaga yang lebih tangguh.



Gambar II.10 Modifikasi sepeda moor Trail

Sumber : https://3.bp.blogspot.com/-x4Si8xla3GI/VT-e7AO3wNI/AAAAAAAAAIQ/o-hLfpEspnk/s1600/full%2Bmx%2B%2B5.jpg
(Diakses pada 16/01/2016)

II.2 Objek Penelitian

Pemilik sekaligus montir yang mengerjakan di bengkel Zome adalah Oman yang biasa di pangil dengan sebutan Zome.



Gambar II.11 Pemilik sekaligus montir bengkel Zome
Sumber : Zome

Zome adalah pencinta motor klasik dan bergabung di club motor Bikers Brotherhood sejak tahun 1994. Berawal ingin memperbaiki motor pribadinya dan saat itu rumah dari Zome kerap dijadikan tempat berkumpul dari rekan-rekan club motornya yang berbagi ilmu mengenai motor klasik, sampai saat ini Zome dipercayai untuk memperbaiki motor-motor khususnya motor klasik. Dengan berkembangnya pengalaman Zome juga bisa melakukan modifikasi yang sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan alat di bengkelnya.



Gambar II.12 Kondisi bengkel Zome
Sumber : Pribadi



Gambar II.13 Kondisi bengkel Zome
Sumber : Pribadi

Terdapat hal penting yang tidak bisa diabaikan di dalam suatu usaha jasa khususnya pada bengke kustom Zome, karena hal tersebut berkaitan dengan keberlangsungan usaha bengkel Zome tersebut agar tetap bertahan dan mendapatkan profit untuk mengembangkan usahanya.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat strategi 7P yang di dalamnya berisi sekumpulan langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh seorang yang melakukan usaha di bidang jasa, dengan begitu bengkel Zome pun dirasakan perlu untuk menggunakan program 7P tersebut yang mana terdapat kelebihan dan juga kekurangan di dalam sistem pemasaran bengkel Zome itu sendiri.

Produk yang dihasilkan dari bengkel Zome berupa bentuk jasa modifikasi. Bengkel Zome adalah jasa yang bergerak dibidang perbaikan motor dan juga modifikasi motor sesuai dengan permintaan dari para konsumen dengan tetap memperhatikan saran dan juga kapasitas dari bengkel Zome itu sendiri. Produk yang dihasilkan merupakan hasil modifikasi yang mempunyai nilai kerapihan dan kesesuaian permintaan konsumen.



Gambar II.14 Motor Bergaya Street Tracker modifikasi bengkel Zome
Sumber : Pribadi

Gambar diatas merupakan salah satu produk jasa yang dihasilkan oleh bengkel Zome, jasa yang diberikan bengkel Zome pada motor tersbut terdiri dari dua bentuk modifikasi yaitu :

- Ban motor yang tertera pada gambar diatas merupakan hasil kreasi yang dikerjakan oleh bengkel Zome sesuai dengan permintaan dari konsumen dan juga saran dari bengkel Zome itu sendiri. Ukuran besar pada ban tersebut diterapakan guna mengejar spesifikasi aliran motor bergaya Street Tracker.
- Jok pada motor yang tertera pada gambar diatas menggunakan jok berbahan kulit dan memiliki bentuk klasik dengan warna coklat muda sehingga semakin menambah kesan klasik pada motor tersebut. Oleh karenanya keinginan dari konsumen yang ingin memiliki motor dengan gaya aliran Street Tracker tersebut terpenuhi.

secara harga (price) bengkel Zome mematok tariff dengan harga yang relatif, dikatakan relatif karena harga tersebut tergantung dari apa yang dimintakan oleh konsumen, dan juga sesuai dengan tingkat kesulitan ketika hendak memenuhi apa yang dimintakan oleh konsumen tersebut. Untuk modifikasi motor dari gambar III.14 konsumen hanya mengeluarkan kurang lebih 4.550.000 rupiah, karena konsumen hanya merubah sedikit bagian pada motornya.

Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Barang
Velg	2	1.000.000x2
Ban		
Trombol	2	250.000x2
Jok	2	250.000x2
Biaya pemasangan	1	150.000
	4	350.000
Jumlah	4.550.000	

Tabel II.1 Rincian harga yang dikeluarkan

Promosi bengkel Zome dilakukan dengan proses pemberitahuan dari mulut kemulut dengan penawaran yang dilakukan secara lisan dalam pembicaraan santai kepada rekan-rekan sejawat dari pemilik bengkel Zome. Oleh karenanya penawaran tersebut pun tidak terputus sampai pada akhir pembicaraan antara pemilik bengkel Zome dengan rekan sejawatnya, karena rekan-rekannya pun

secara tidak langsung menawarkan jasa dari bengkel Zome pada publik. Dengan letak bengkel Zome itu sendiri yang berada di jalan Cemara Gg. Cemara 1 no.20 membuat orang yang serng melintasi kawasan tersebut tertarik untuk mengetahui jasa yang ditawarkan oleh bengkel Zome, namun dikarenakan letak posisi bengkel yang kurang strategis menyebabkan hanya segelintir orang saja yang mengetahui bengkel Zome.

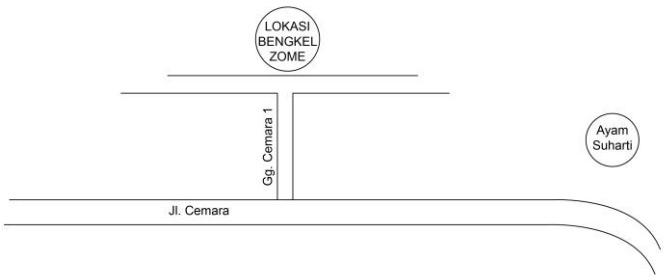
Place, unsur kelangkaan dari suatu produk tidak menjadi sesuatu yang esensial dan mempengaruhi laju dari saluran distribus di bengkel Zome ini, namun lebih mempengaruhi terhadap harga yang dikenakan. Merujuk pada gambar III.1 yang mana motor tersebut dimodifikasi pada bagian velg, jari-jari, jok, dan ban. Modifikasi tersebut diselesaikan dalam jangka waktu 6 hari penuh ditambah 1 hari sebagai waktu tunggu kedatangan barang-barang yang akan diterapkan pada motor tersebut. Ketersediaan barang-barang yang diingingkan oleh konsumen tidak mengalami kendala sehingga mempercepat proses modifikasi motor tersebut.

Partisipan bengkel Zome dikerjakan hanya dengan seorang diri, hal tersebut secara tidak langsung memperlambat proses pengerjaan motor yang sedang digarap, karena apabila jumlah partisipan lebih dari satu jelas lebih mempermudah proses pengerjaan modifikasi motor dibengkel Zome. Terkadang terjadi antrian yang cukup memanjang untuk memodifikasi motor di bengkel Zome dikarenakan oleh kurangnya jumlah sumber daya manusia sebagai tenaga ahli di bengkel Zome.

Langkah proses yang dijumpai, di bengkel Zome memiliki pelayanan yang khas bagi mereka yang datang untuk memodifikasi motor mereka. Pelayanan yang khas tersebut adalah dengan memberikan penyesuaian budget kepada para konsumen, yang mana buget tersebut disesuaikan dan dirundingkan terlebih dahulu dengan keinginan dari konsumen. Proses bengkel Zome melakukan perbaikan atau memodifikasi motor yang pertama dilakukan adalah berunding, apa sajakah yang akan diperbaiki atau dimodifikasi setelah itu membicarakan budget dan mencatat barang apasajakah yang akan di beli,setelah pencatatan keesokan harinya mecari

barang yang akan di beli, lalu memulai pengerjaan dengan hitungan dan konsep yang sudah di buat.

Untuk lingkungan fisik bengkel Zome itu sendiri dalam segi pencahayaan dimalam hari tidak begitu baik, sehingga cukup sulit untuk memperbaiki motor pada malam hari. Kemudian karena letak dari bengkel Zome itu sendiri berdekatan dengan rumah-rumah warga, hal tersebut juga menyebabkan bengkel Zome kurang leluasa karena merasa mengganggu ketenangan dari rumah sekitar pada saat mengerjakan pekerjaannya.



Gambar II.15 Peta Lokasi Bengkel Zome
Lokasi bengkel Zome masuk kedalam Gg Cemara 1 yang berdekatan dengan Ayam Goring Suharti di JL.Setiabudi.



Gambar II.13 Kondisi Bengkel Zome
Sumber : Pribadi

Kondisi bengkel Zome berada dilinggkungan pemukiman, bengkel ini bengkel rumahan yang dimana aktifitas perbaikan dan memodifikasi motor dilakukan di depan rumah, sehingga untuk waktu pengerjaan pun tidak dilakukan hingga malam hari karena kebisingan yang timbul akibat pengerjaan takut menggangu kenyamanan warga sekitar.

Semua strategi tersebut yang dikenal dengan strategi pemasaran 7P telah dilakukan oleh bengkel Zome dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

II.2.1 Contoh Hasil Pengngerjaan Bengkel Zome

Ini adalah salah satu contoh hasil pengngerjaan motor bengkel zome yang bergaya street tracker.



Gambar II.16 Motor Bergaya Street tracker
Sumber : Pribadi

Pemasangan ban yang berukuran besar dan menambahkan warna *gold* pada setiap jari-jarinya menambah nilai keindahaan pada motor tersebut.

Pemakaian jok kulit berwarna coklat juga ikut menambahkan nilai-nilai klasik pada motor tersebut dan memberikan kesan yang tidak *monoton*.



Gambar II.17 Beberapa motor klasik
Sumber : Pribadi

Beberapa motor yang sedang dalam proses perbaikan.

II.3 Analisa

Dengan memperhatikan latar belakang beserta landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa bengkel kustom merupakan tempat merubah motor yang secara utuh keluar pabrik menjadi motor yang sudah tidak *original* , seperti merubah cat pada *body*, merubah bentuk *body*, merubah rangka, merubah stang motor, merubah velg, merubah lampu-lampu, merubah ban dsb.

Pada dasarnya modifikasi yang dihadirkan oleh bengkel kustom zome merupakan sesuatu yang dapat dimintakan sesuai dengan keinginan para konsumen namun tetap memperhatikan saran serta kapasitas dari bengkel zome itu sendiri.
Keinginan para konsumen itu sendiri, dengan kedatangan mereka ke bengkel kustom zome untuk memodifikasi motor mereka masing-masing tidak bisa dilepaskan dari pengaruh globalisasi yang mana globalisasi tersebut sedang marak-maraknya hidup dengan suasana klasik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 narasumber mengenai modifikasi motor dan alasan narusmber memodifikasi kendaraanya.
Rendy Maulana (2016) seorang mahasiswa Fakultas Hukum di Universitas Islam Bandung sebagai seorang konsumen bengkel Zome mengatakan bahwa, ketertarikan terhadap otomotif berawal saat masih duduk dibangku SMA, hal tersebut dikarenakan terpengaruh oleh film yang berbau otomotif, dan sering menemukan kendaraan yang menurutnya memiliki sifat elegan dijalanan. Hal tersebut seakan menjadi keinginan yang begitu kuat untuk memiliki motor yang memiliki gaya klasik dan bersifat elegan. Keinginan tersebut baru dapat terealisasikan saat narasumber berstatus sebagai mahasiswa, *fashion* yang di usung pada motornya yakni motor dengan *fashion* klasik berkiblatkan pada era 60an dengan memiliki tema *caferacer*. *Fashion* klasik yang saya terapkan pada motor saya pun diaplikasikan sedemikian rupa hingga mencapai detail-detail yang menyamai motor-motor pada zaman tersebut. Dimulai dari penggunaan karat pada tangki, pemapasan *body*, velg dan ban diganti dengan menggunakan ukuran layaknya *caferacer* pada era 60an.

Kemudian ditemui narasumber lainnya, yang diambil dari seorang mahasiswa fakultas hukum Universitas Islam Bandung yang bernama Ahmad Fadhlan,(2016) Ketertarikan narasumber berawal dari terinspirasinya narasumber, karena melihat club motor Bikers Brotherhood, yang hampir dapat dikatakan semua motor yang ditunggangi oleh para pengemudinya adalah motor dengan jenis klasik. Kemudian seiring seringnya melihat motor-motor tersebut, keinginannya pun mulai muncul untuk memiliki motor dengan jenis klasik seperti yang para anggota Bikers Brotherhood miliki, meskipun motor yang saya miliki bukan motor klasik. Kendati demikian, tidak melunturkan keinginan saya untuk memiliki motor dengan gaya seperti mereka. Akhirnya saya pun merubah tampilan motor saya, yang semula tidak memiliki gaya klasik menjadi motor dengan gaya klasik layaknya mereka.

Melihat hasil dari wawancara beserta teori yang menjelaskan tentang bengkel dan juga modifikasi yang telah dijelaskan , memiliki kesinambungan satu sama lain, bahwa kehadiran bengkel kustom sangatlah membantu keinginan orang yang hendak memodifikasi motor mereka sesuai dengan kehendak mereka masing-masing dan sesuai dengan saran serta kesanggupan pemilik bengkel, terlepas dari latar belakang yang berbeda-beda yang mempengaruhi keinginan mereka untuk memodifikasi motor mereka.

Kehadiran bengkel kostum Zome sebagai salah satu yang memberikan sumbangsinya di bidang modifikasi motor, yang karena kehadiran bengkel Zome tersebut banyak menyalurkan keinginan para pencinta otomotif yang hendak memodifikasi motor mereka masing-masing. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara terhadap dua narasumber yang memodifikasi motor mereka di bengkel Zome.

Perkembangan modifikasi motor pada saat ini tergolong sedang dalam keadaan pesat, karena ramainya orang-orang yang memodifikasi motor mereka di bengkel Zome dengan mengambil fashion klasik. Hal tersebut ditegaskan oleh pemilik bengkel Zome, yang memberikan keterangan sebagai berikut.

Menurut Oman Zome (2016) Dibandingkan dengan beberapa tahun kebelakang sekitar 3 sampai 4 tahun kebelakang bengkel Zome lebih sering melayani permintaan untuk memperbaiki motor-motor yang sedang dalam keadaan rusak, hanya satu dua konsumen saja yang meminta untuk memodifikasi motornya. Hal tersebut sangat berbeda dengan apa yang terjadi pada satu tahun kebelakang, yang mana permintaan para konsumen lebih banyak mengarah pada permintaan modifikasi motor mereka masing-masing. Perkembangan tersebut dirasakan sangat signifikan dengan datangnya para konsumen ke bengkel Zome untuk memodifikasi atau bahkan merubah total motor mereka menjadi motor dengan gaya klasik. Konsumen pun datang dengan berbagai keinginan mereka yang mereka sampaikan kepada saya untuk memodifikasi motor mereka, saya pun mengambil andil berupa masukan saran terhadap para konsumen tersebut dengan memperhatikan berbagai macam aspek yang salah satunya kemampuan bengkel Zome itu sendiri, karena bengkel Zome itu sendiri tidak memiliki kemampuan khusus dalam merubah cat dengan permintaan *airbrush*. Maka apabila ditemui konsumen yang hendak memodifikasi cat motor mereka dengan menggunakan gaya *airbrush* maka saya pun menyanggupinya namun tidak dikerjakan oleh bengkel Zome melainkan saya membawanya ke rekan saya yang memiliki spesialisasi di bidang tersebut.

Dari apa yang dipaparkan oleh Oman Zome sebagai pemilik dari bengkel Zome, terlihat bahwa memang telah terjadi perkembangan yang sangat terasa dibidang modifikasi motor, yang diusung oleh para pelanggan bengkel Zome cenderung mengarah pada klasik, yang mana para pemilik motor tersebut memodifikasi motor mereka dengan sedemikian rupa agar memiliki tampilan klasik.

Dari tiga hasil wawancara yang didapatkan, yang mana memiliki narasumber dari pelanggan bengkel Zome dan pemilik bengkel terdapat keterangan yang memang memiliki poin-poin yang saling berhubungan, bahwa fashion klasik saat ini menjadi hal yang begitu diinginkan oleh para pelanggan bengkel Zome, begitupula dengan perkembangan dari bengkel Zome itu sendiri yang pada satu

tahun terakhir ini lebih sering melayani permintaan modifikasi klasik dibandingkan melakukan perbaikan pada motor.

II.4 Resume Yang Mengarah Pada Solusi Perancangan

Berdasarkan analisa yang dipaparkan dapat diketahui bahwa modifikasi saat ini sedang berkembang dan beberapa konsumen bengkel Zome kurang mengetahui jenis-jenis motor modifikasi terkait dengan hasil wawancara bahwa narasumber hanya meniru dan melihat pada suatu media yang kurang informasi jenis-jeni modifikasi motor. Maka dari itu perlu adanya media yang menyediakan informasi-informasi terkait permasalahan yang dialamai konsumen, dengan adanya media informasi jenis-jenis modifikasi motor konsumen dapat dengan mudah dan tidak kebinggungan saat akan memilih jenis modifikasi.